

► PROYEK INFRASTRUKTUR

Perbaiki Jalan-Talut Habiskan Rp12 Miliar

WONOSARI—
Pembangunan Kabupaten Gunungkidul menghabiskan anggaran hingga Rp12 miliar untuk memperbaiki jalan rusak, talut, dan drainase yang rusak di sejumlah lokasi.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

► Anggaran Rp12 miliar yang disiapkan Pemkab dipakai untuk memperbaiki jalan, talut, dan drainase yang rusak.

► Bupati ingin pengerjaan proyek infrastruktur berjalan secara *on performance*, *on post* dan *on time*.

di Kalurahan Bulurejo, Semin menuju Pedukuhan Tahunan. Pagu yang dialokasikan sebesar Rp600 juta untuk perbaikan sepanjang 460 meter. "Sudah selesai. Tetapi, memang belum semua ruas diperbaiki karena panjangnya mencapai 1,2 kilometer dan pelaksanaan dilakukan secara bertahap," katanya.

Pengawasan Berkala

Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih, mengaku sudah meninjau beberapa lokasi perbaikan jalan rusak di Gunungkidul.

Menurut dia, dengan perkembangan teknologi sekarang, maka upaya perbaikan berjalan dengan cepat karena tidak membutuhkan waktu lama. "Contohnya di ruas Bulurejo, panjang yang diperbaiki 460 meter dan bisa selesai dalam sehari," katanya.

Bupati mengaku akan terus mengawasi secara berkala agar pelaksanaan dapat sesuai dengan yang direncanakan. "Saya pastikan akan turun langsung ke semua lokasi. Sebab, pengerjaan harus *on performance*, *on post* dan *on time*. Tentunya, kualitas perbaikan juga harus dipertanggungjawabkan," katanya.

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul menghabiskan anggaran Rp12 miliar itu untuk memperbaiki ruas jalan rusak di 20 lokasi. Selain itu, pagu juga dipergunakan memperbaiki talut dan drainase jalan yang rusak.

Kepala Bidang Bina Marga, DPUPRKP Gunungkidul, Wadiyana, mengatakan total panjang jalan kabupaten di Gunungkidul mencapai 1.086 kilometer. Ini tertuang dalam Surat Keputusan Bupati No 223/KPTS/2024 tentang Penetapan Ruas Jalan Kabupaten.

Kendati sudah diperbaiki, dia tidak menampik masih ada sejumlah ruas jalan yang kondisinya rusak. Untuk itu, upaya perbaikan terus dilakukan di setiap tahunnya guna memberikan kemudahan

akses bagi masyarakat.

Di tahun ini, kata dia, Pemkab mengalokasikan Rp12 miliar untuk perbaikan infrastruktur. Pagu tersebut tidak hanya untuk memperbaiki jalan rusak, tetapi juga ada perbaikan talut maupun drainase jalan. "Untuk perbaikan jalan rusak ada sekitar 20an titik. Pagu di setiap titik ada yang dibiayai sebesar Rp600 juta," katanya, Selasa (29/7).

Menurut dia, perbaikan jalan rusak ini tersebar di 18 kapanewon di Bumi Handayani. Adapun pelaksanaan melalui mekanisme e-Katalog, tidak lewat lelang sehingga lebih cepat. "Sudah dimulai dan bahkan sudah ada yang selesai dikerjakan," katanya.

Wadiyana mengungkapkan ruas jalan yang sudah selesai diperbaiki, salah satunya akses penghubung



istimewa/Pemkab Gunungkidul

Sejumlah pekerja memperbaiki jalan di ruas Bulurejo-Tahunan di Kapanewon Semin, Senin (28/7).